

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Petrokimia Gresik dapat ditarik suatu kesimpulan antara lain:

A. Sistem Produksi

1. Pada PT. Petrokimia Gresik menggunakan sistem produksi *Make To Stock* (MTS). Sistem produksi yang memproduksi barang terus menerus untuk disimpan menjadi *stock* dan produk atau barang akan selesai diproduksi sebelum ada pesanan dari konsumen.
2. Proses produksi pada PT. Petrokimia ini secara garis besar dibagi menjadi 8 tahapan antara lain persiapan bahan baku, proses granulasi, proses pengeringan, proses pendinginan, proses pengayakan, proses pelapisan, pengantongan, dan sistem *dedusting* dan *scrubbing*.
3. PT. Petrokimia Gresik memiliki *layout* aliran proses produksi berbentuk *zig-zag "S-Shape"*, Aliran proses produksi ini sangat menguntungkan dan cocok digunakan pada perusahaan ini. Dengan proses ini juga mempermudah dalam pengawasan serta *controlling*. Dan untuk *layout* yang digunakan dalam produksi pupuk NPK Phonska menggunakan *product layout*, *Product layout* merupakan pengaturan mesin perusahaan yang disesuaikan dengan arus produksi. Tata letak ini lebih sesuai untuk proses produksi barang-barang standar. Penggunaan tata letak ini dianggap lebih ekonomis dan produk lebih cepat dikerjakan.

B. Hasil Perhitungan *Safety Stock* dan *Reorder Point*

1. Penentuan Persediaan Pengaman (*Safety Stock*) didapatkan untuk persediaan belerang sebesar 2.484,867 ton, kemudian Persediaan Pengaman (*Safety Stock*) didapatkan untuk batu bara sebesar 3.557,232 ton, dan persediaan pengaman (*Safety Stock*) didapatkan untuk *phosphate rock* atau fosfor sebanyak 2.058,879 ton. Dengan penentuan titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) PT. Petrokimia Gresik harus melakukan pemesanan bahan baku belerang kembali saat persediaan belerang sebesar 23.671,234 ton, kemudian harus melakukan pemesanan bahan baku batu bara kembali saat persediaan batu bara sebesar 63.915,28 ton, dan harus melakukan pemesanan bahan baku *phosphate rock* atau fosfor kembali saat persediaan *phosphate rock* atau fosfor sebesar 12.457,01 ton.

6.2 Saran

Adapun saran yang didapatkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) kali ini adalah:

1. PT. Petrokimia Gresik hendaknya melakukan evaluasi terhadap perencanaan produksi dan pengelolaan energi pada bahan baku sulfur dan fosfor agar biaya yang dikeluarkan seminimal mungkin.
2. Perusahaan lain hendaknya dapat lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan dengan melihat bagaimana PT. Petrokimia Gresik melestarikan lingkungan sekitar pabrik.
3. PT. Petrokimia Gresik hendaknya sangat memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar di era pandemi Covid-19 saat ini, sehingga karyawan yang bekerja secara *offline* dapat terhindar dari Covid-19